

**CAPAIAN LITERASI SAINS DALAM TEMA “INDAHNYA
PERSAHABATAN” DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS III
(Studi SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta)**



Oleh:
NAZRI ADLANI
NIM : 1620420034

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains MI

YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nazri Adlani, S.Pd**
NIM : 1620420034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nazri Adlani, S.Pd
NIM : 1620420034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazri Adlani, S.Pd
NIM : 1620420034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar – benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nazri Adlani, S.Pd
NIM : 1620420034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**CAPAIAN LITERASI SAINS DALAM TEMA “ INDAHNYA
PERSAHABATAN “ DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS III
(Studi SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta)**

yang ditulis oleh :

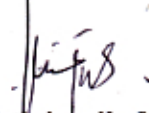
Nama	: Nazri Adlani, S.Pd
NIM	: 1620420034
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Sains PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu`alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing


Dr. Istningsih, M.Pd
NIP 19660130 199303 2002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

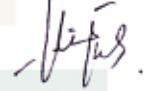
Tesis berjudul : CAPAIAN LITERASI SAINS DALAM TEMA” INDAHNYA
PERSAHABATAN (DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS
III (Studi Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta)

Nama : Nazri Adlani
NIM : 1620420034
Prodi : PGMI
Kosentrasi : PGMI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Penguji : Dr. Istiningsih, M.Pd ()

Sekretaris/ Penguji : Dr. Andi Prastowo, M.Pd ()

Pembimbing/ Penguji : Dr. Istiningsih, M.Pd ()

Penguji : Dr. H. Suyadi, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2018

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/ Nilai : 90,33 (A-)

IPK : 3,82

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-1105 /Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : CAPAIAN LITERASI SAINS DALAM TEMA” INDAHNYA
PERSAHABATAN (DALAM BUKU TEMATIK SISWA
KELAS III (Studi Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta)

Nama : Nazri Adlani

NIM : 1620420034

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Sains MI

Tanggal Ujian : 17 Mei 2018

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 06 JUN 2018

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah : 6)

Jangan Takut Untuk Lahir, Kalau Takut Lebih
Baik Jangan Lahir
Lahir Bukan Untuk Menjadi Seorang Pecundang
Jadilah Sang
Pemenang

“Education is the most powerful weapon which you can use to
change the world”
(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha
Penyayang**

Alhamdulillah robbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang Engkau berikan. Kupersembahkan karya tulis kepada orang-orang yang berharga dalam hidupku:

Kedua orang tuaku tercinta, memberikan do'a dan cinta kasih sayang serta dukungan yang tiada henti

Seluruh Dosen PascaSarjana yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan menuju jalan kebenaran

Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

Nazri Adlani: *Achievement of Science Literacy In Theme "Beautiful Friendship" In Thematic Book of Class III Students (Study SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta)*

Learners who have the ability of science literacy is a person who has science science to apply in conducting proof, ask and answer questions, draw conclusions, and communicate. Science literacy is an important activity students must have, which literacy can be associated with understanding the environment, health, and other issues facing modern society. Based on observations, not all science literacy appears and is owned by every student. Therefore researchers need to conduct research to observe the extent of achievement of science literacy owned by students.

This research is descriptive qualitative research with data collection method that is triangulation data. Data collection using interview instruments, observation, and documentation. Informants in this study are class III students, classroom teachers, and extracurricular science counselors in SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta.

The results of this study answer the 3 formulation of problems that researchers adopt. First: Implementation of the beautiful theme of the theme of friendship, including, planning activities, implementation activities, and assessment activities used. Planning activities are organized into RPPs with indicator components, learning objectives, methods, science literacy activities, and assessments. Teacher implementation activities using group learning approaches, discussion methods and frequently asked questions, media books and media images, monitoring group discussion activities. Student implementation activities are students mention the name of the unit of time, ask the time unit, and experimenting the making of flowerpots and pet care. Assessment activities are done by pinning the stars to the group and assigning students. Second: The relationship of learning beautifully friendship with student science literacy seen in experimenting activities, and concluded, while questioning and answering questions, and communicating has not been fully implemented. Third: the design of a new theme that suits the scientific literacy skills required is the theme of "the danger of smoke for health". Literations measured in the design of new themes are communicating, interpreting images, formulating problems, hypothesizing, experimenting, asking, or answering questions and concluding.

Keywords: *Implementation of theme 6, relevance of theme and student science literacy, Theme Design.*

ABSTRAK

Nazri Adlani : *Capaian Literasi Sains Dalam Tema “ Indahnya Persahabatan “ Dalam Buku Tematik Siswa Kelas III (Study SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta).*

Siswa yang mempunyai kemampuan literasi sains adalah seorang yang memiliki ilmu pengetahuan sains untuk diterapkan dalam melakukan pembuktian, bertanya dan menjawab pertanyaan, menarik kesimpulan, serta mengomunikasikan. Literasi sains merupakan kegiatan penting yang harus dimiliki siswa, yang mana literasi dapat dikaitkan dengan memahami lingkungan hidup, kesehatan, dan masalah lain yang dihadapi masyarakat modern. Berdasarkan hasil pengamatan, tidak semua literasi sains muncul dan dimiliki setiap siswa. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengamati sejauh mana capaian literasi sains yang dimiliki oleh siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu triangulasi data. Pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, guru kelas, dan guru pembimbing ekstrakurikuler sains di SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menjawab 3 rumusan masalah yang peneliti angkat. Pertama: Implementasi pembelajaran tema indahnya persahabatan, meliputi, kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penilaian yang digunakan. Kegiatan perencanaan disusun menjadi RPP dengan komponen indikator, tujuan pembelajaran, metode, kegiatan literasi sains, dan penilaian. Kegiatan pelaksanaan guru menggunakan pendekatan pembelajaran kelompok, metode diskusi dan tanya jawab, media buku dan media gambar, kegiatan monitoring diskusi kelompok. Kegiatan pelaksanaan oleh siswa yaitu siswa menyebutkan nama satuan waktu, bertanya satuan waktu, dan bereksperimen pembuatan pot bunga dan perawatan hewan peliharaan. Kegiatan penilaian dilakukan dengan menyematkan bintang pada kelompok dan penugasan siswa. Kedua: keterkaitan pembelajaran indahnya persahabatan dengan literasi sains siswa terlihat dalam kegiatan bereksperimen, dan menyimpulkan, sedangkan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan, serta mengkomunikasikan belum terlaksana sepenuhnya. Ketiga: desain tema baru yang sesuai dengan kemampuan literasi sains yang dibutuhkan adalah dengan tema “bahaya asap bagi kesehatan”. Literasi yang diukur dalam desain tema baru adalah mengkomunikasikan, mengintegrasikan gambar, merumuskan masalah, membuat hipotesis, bereksperimen, bertanya, atau menjawab pertanyaan dan menyimpulkan.

Kata kunci: Implementasi tema 6, Keterkaitan tema dan literasi sains siswa, Desain Tema.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول
الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه اجمعين. اَمَّا
بعد

Segala Puji hanya milik Allah S.W.T, Tuhan yang mengajari kita ilmu dengan pena dan mengajari manusia atas apa –apa yang tidak diketahui. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, manusia yang paling mulia, Nabi besar Muhammad S.A.W, berikut kerabat, sahabat, saudara dan ummatnya yang menjunjung tinggi, solid, konsisten memperjuangkan ajarannya sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana kita rasakan saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Penyusunan tesis ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis mengambil judul : ” **Capaian Literasi Sains dalam Tema “ Indahnya Persahabatan “ dalam Buku Tematik Siswa Kelas III (Studi SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta) ”** Di dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan,

terutama dalam menggali, mengungkapkan dan menguraikan hal-hal yang penulis kemukakan serta sebagai bahan informasi kepustakaan, namun dengan tekad dan rasa ingin tahu dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka penulis dapat menyelesaikannya.

Akhirnya, tidak dapat kami pungkiri segenap dukungan kepada penulis dalam penyelesaian studi di Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan juga penyelesaian karya ini dengan sangat memuaskan, yang wajib penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada mereka melalui kata pengantar ini. Dengan kerendahan hati dan ketulusan, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. segala bantuan masukan ilmunya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag., dan Dr. Siti Fatonah, M. Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi Magister PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. Selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan tenaga dan pikiran yang

sangat berguna. Cara membimbing sosok ini telah menjadi inspirasi khusus bagi Penulis sendiri sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

6. Ir. Hasanudin B. MM sebagai Bupati Kabupaten Aceh Tenggara Demisioner yang membangun Kabupaten Aceh Tenggara dengan tegas agar terwujudnya Kabupaten Aceh Tenggara menjadi daerah *Baldatun Thayyibatun Warabul Ghafur*
7. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Abangda Qarnain Musra, S.Ag.,M.Ag. selaku pengurus yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Babussalam (STIT-BA) Kutacane Aceh Tenggara D.I Provinsi Nanggroe Aceh yang banyak membantu dan mendukung baik secara materi dan fikiran hingga terselesaikannya penulisan ini.
8. Ayahanda dan bunda, Tgk. Alam Duni Syab dan Maedah. Nyaris tak ada kata yang dapat mewakili perasaan yang dapat penulis ungkapkan atas kesabaran dan kerendahan hati mereka berdua dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Sembah sujudku kepada mu, ayahanda dan ibundaku. Doaku, semoga Dia Yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana selalu mencurahkan keberkahan kepada kalian.
9. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada sahabat saya Maria Hanifah, S.Pd.,M.Pd dan Askina Syams, S.Pd, M.Pd yang banyak memberi warna dalam penyelesaian tesis ini. Rasanya tidak ada kata yang tepat untuk menggambarkan dengan kata-kata semoga Allah SWT membalas kontribusi dan memudahkan dalam segala keinginan dan urusan.

10. Terima kasih teman-teman seperjuangan dengan saya Magister Sains PGMI Kelas A Angkatan Tahun 2016 di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang sudah berbagi rasa, ilmu dan perhatian selama menempuh pendidikan.

11. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa dan Masyarakat Aceh Tenggara (IKAMARA-Yogyakarta) yang semangat menuntut ilmu nya tidak luntur seiring dengan perubahan generasi ke generasi di Sekretariat IKAMARA, Asrama Mahasiswa Aceh Tenggara LEUSER yang mempertahankan tradisi kritis.

Seiring ucapan do'a dan harapan, semoga Allah menerima jasa dan amal baik mereka, Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu saran serta kritik yang konstruktif penulis harapkan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat kepada para pembaca dan menjadi sumbangsi bagi almamater tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 April 2018

Penulis
Nazri Adlani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Implementasi Pembelajaran Tematik.....	13
1. Aspek Pembelajaran Tematik	13
2. Implementasi Pembelajaran Tematik.....	14
B. Literasi Sains.....	23
1. Pengertian Literasi Sains	23
2. Aspek Literasi Sains	27
3. Aspek Kompetensi Sains Siswa.....	29
4. Diagnosa Kemampuan Literasi Sains Siswa	30
5. Urgensi Literasi Sains.....	31

6. Indikator Literasi Sains dalam Implementasi Pembelajaran Tematik “Indahnya Persahabatan”	32
C. Tema dalam Pembelajaran Tematik.....	32
1. Definisi Tema Pembelajaran.....	32
2. Pembelajaran Tematik	34
3. Tema Indahnya Persahabatan	37
D. Pengembangan Tema	39
1. Pemetaan Tema dari SK, KD, dan Indikator.	40
2. Menetapkan Jaringan Tema	41
3. Identifikasi Materi Pokok	43
4. Penentuan Pengalaman Belajar.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Sumber data Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Keabsahan Data.....	48
F. Analisa Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Tema Indahnya Persahabatan.....	54
1. Kegiatan Perencanaan.....	54
2. Kegiatan Pelaksanaan	56
a. Kegiatan Pendahuluan.....	56
b. Kegiatan Inti.....	58
c. Kegiatan Penutup	67
3. Kegiatan Penilaian	67
B. Deskripsi Keterkaitan Pembelajaran Tema Indahnya Persahabatan dan Literasi Sains Siswa	71
1. Kegiatan Literasi Sains Siswa.....	71
a. Eksperimen.....	71
b. Menjawab Pertanyaan dan Bertanya.....	75

c. Meyimpulkan	79
d. Mengkomunikasikan	80
2. Pengukuran Literasi Sains Siswa	83
C. Desain Tema untuk Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas III	89
1. Langkah Pengembangan	90
a. Analisis Pendahuluan	90
b. Perencanaan Produk	91
2. Pemetaan Literasi Sains Siswa	91
3. Pemetaan Kompetensi Dasar	96
4. Rancangan Media Pembelajaran	99
5. Rancangan Pembelajaran	102
6. Bagan Pengembangan	106
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	109
C. Rekomendasi Penelitian	109
DAFTAR PUSTAKA	111
Lampiran	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Pengukuran Kemampuan Literasi Siswa Secara Kualitatif	84
Tabel 4.2 : Pemetaan Literasi Sains	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Komponen-komponen Analisis Data Model Alir	50
Gambar 3.2 : Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	52
Gambar 4.1 : Kelompok Belajar Siswa Dikelas As-shidiqi	59
Gambar 4.2 : Kelompok Belajar Siswa Dikelas Amanah	59
Gambar 4.3 : Guru Memonitoring Siswa Saat Praktikum	60
Gambar 4.4 : Wawancara dengan Guru Kelas III	68
Gambar 4.5 : Implementasi Pembelajaran Tematik di SD Muh Purbayan	70
Gambar 4.6 : Kegiatan Pembuatan Pot Dari Barang bekas dan Perawatan Tumbuhan di Sekolah	73
Gambar 4.7 : Kegiatan siswa kelas Tiga Bersihkan Sampah Disekitar Area Sekolah	81
Gambar 4.8 : Grafik Kemampuan Literasi Sains Siswa	84
Gambar 4.9 : Bagan Keterkaitan Pembelajaran Tema Indahnya Persahabatan dan literasi sains	88
Gambar 4.10 : Bagan Perencanaan Tema	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Guru	117
Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru	120
Lampiran 3 : Lembar Observasi Siswa	122
Lampiran 4 : Hasil Wawancara Guru Kelas Amanah	124
Lampiran 5 : Hasil Wawancara Guru Kelas As sidiqi	127
Lampiran 6 : Hasil Observasi Guru	130
Lampiran 7 : Hasil Observasi Siswa Kelas III As sidiqi.....	133
Lampiran 8 : Hasil Observasi Siswa Kelas III Amanah	137
Lampiran 9 : RPP Kurikulum 2013 SD Muhammadiyah Purbayan	142
Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian	172



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan yang penting dalam proses kehidupan manusia. IPA menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA), bahkan sejak tahun 2004 dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), IPA dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam ujian nasional (UN). Mata pelajaran IPA diberikan kepada siswa untuk membekali kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, dan kemampuan bekerja sama.

Konteks pembelajaran IPA melibatkan isu-isu yang sangat penting dalam kehidupan secara umum. Adapun proses sains merujuk pada proses mental yang terlibat ketika siswa menjawab suatu pertanyaan atau memecahkan masalah, seperti mengidentifikasi dan menginterpretasi bukti, serta menerangkan kesimpulan. Konten sains merujuk pada konsep-konsep kunci yang diperlukan untuk dapat memahami fenomena alam dan berbagai perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Griffin & Care (2014) menyatakan bahwa dalam rangka memasuki abad 21 setiap individu harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) *way of thinking* (cara berpikir) harus kreatif, inovatif, kritis, metakognisi, dan belajar untuk belajar; 2) *way of working* (cara bekerja) mengedepankan

komunikasi dan kolaborasi; 3) *tool of working* (alat bekerja) banyak melibatkan melek informasi dan teknologi komunikasi; 4) *living in the world* (hidup dalam dunia) mempunyai ciri menjadi warga lokal yang mendunia (global), mempunyai kesadaran, dan kompetensi kultural ¹.

Pelajaran sains pada hakekatnya merupakan upaya pemahaman, penyadaran, dan pengembangan nilai positif tentang hakekat sains atau hakikat IPA serta merupakan ilmu pengetahuan tentang fenomena alam yang meliputi produk, sikap dan proses. Pelajaran sains itu identik dengan pendidikan sains yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam berbagai situasi. Kompetensi siswa yang dimaksud di sini sebagai literasi sains (menurut *Programme for International Student Assessment, PISA*). Untuk mengetahui apakah pendidikan sains diimplementasikan di Indonesia dengan baik atau tidak, peneliti dapat melihatnya dalam hasil literasi IPA/literasi sains anak-anak Indonesia dalam studi internasional yang dapat dipercaya sebagai instrumen untuk menguji kompetensi global, yaitu *Progress in International Reading literacy study (PIRLS)*, *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*².

Literasi sains didefinisikan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan

¹ Petrick Griffin & Esther Care, "Developing Learners' Collaborative Problem Solving Skills", dalam *Jurnal European Schollnet Academy*, Melbourne, November 2014.

² Toharudin,U, Hendrawati,S, Rustaman, A, *Membangun Literasi Sains Siswa*, Cetakan Pertama, (Jakarta: P.T Humaniora, 2011).

sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti, dalam rangka memahami serta membuat keputusan berkenaan dengan alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktivitas manusia. Literasi sains sangatlah penting, hal ini disebabkan karena pertama pemahaman IPA menawarkan pemenuhan personal, kegembiraan, dan keuntungan untuk dibagikan dengan siapa pun. Kedua, negara-negara dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan dalam kehidupannya yang memerlukan informasi ilmiah dan cara berpikir ilmiah untuk mengambil keputusan dan kepentingan orang banyak yang perlu diinformasikan seperti, udara, air dan hutan³.

Negara-negara maju sudah membangun literasi sains sejak lama, yang pelaksanaannya terintegrasi dalam pembelajaran. Dalam PISA, literasi sains mencakup dimensi content, proses, dan konteks. Materi atau content sains tidak terkait langsung dengan kurikulum di negara manapun. Proses sains dalam PISA mencakup gunakan pengetahuan sains dan membuat keputusan dalam konteks dunia melibatkan isu-isu yang penting dalam kehidupan secara umum seperti juga terhadap keperdulian pribadi. Pengukuran keterampilan proses sains atau literasi sains dapat dilakukan dengan tes tertulis setelah pembelajaran selesai, dan menggunakan lembar observasi. Literasi sains dapat juga diungkapkan dengan bantuan sejumlah pengamat untuk tes kinerja atau performance assestmen dan tes kerja.⁴

³, Elsyzuriyani, “ Literasi Sains dan Pendidikan “, dalam Diktat Ilmu Pendidikan, diakses 6 Juni 2017, hlm.1.

⁴ Ibid.,hlm.1-2.

PISA merupakan studi literasi yang bertujuan untuk meneliti secara berkala tentang kemampuan siswa usia 15 tahun (kelas III SMP dan kelas I SMA) dalam membaca (*reading literacy*), matematika (*mathematics Literacy*), dan sains (*Scientific literacy*). Penelitian yang dilakukan PISA itu 3 tahun sekali yaitu dimulai dari tahun 2000, 2003, 2006, 2009, 2012 dan 2015. Studi PISA dilaksanakan oleh OECD (*Organisation for Economic Cooperation & Development*) dan Unesco Institute for Statistics. Studi PISA diarahkan untuk mengukur kemampuan siswa pada akhir usia wajib belajar untuk mengetahui kesiapan siswa dalam rangka menghadapi tantangan yang ada di masyarakat. TIMMS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) adalah studi internasional untuk kelas IV dan VIII dalam bidang matematik dan sains yang dikoordinasikan oleh IEA yang merupakan badan kerjasama internasional independen untuk institusi dan badan pemerintah yang telah melakukan studi prestasi lintas negara sejak tahun 1959. TIMMS dilakukan setiap empat tahun sekali dimulai dari tahun 1999 (dalam Toharudin et al, 2011)⁵.

Pentingnya literasi sains direalisasikan oleh pemerintah dengan perubahan kurikulum yang mengutamakan kegiatan literasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil studi internasional PISA tahun 2015. Menurut kemendikbud literasi sains tahun 2015 Indonesia mengalami peningkatan

⁵ Mariah, Yayah Siti, "Analisis Literasi Sains pada Buku Tematik Terpadu untuk siswa SD/ MI kelas IV Kurikulum 2013, *Universitas Terbuka*, November 2014, hlm.6.

dibandingkan tahun 2012. Rata-rata literasi sains siswa Indonesia tahun 2015 adalah 403 dari yang sebelumnya 382.⁶

Rata-rata literasi sains yang meningkat tidak mencerminkan literasi sains berjalan secara baik diseluruh sekolah di daerah-daerah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian evaluasi pembelajaran IPA Sugiyanto (2016) pada 49 sekolah di provinsi Yogyakarta yang menyatakan pembelajaran IPA belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Jadi dapat peneliti implikasikan bahwa setiap sekolah-sekolah masih mengabaikan keseriusan terhadap literasi sains siswa⁷.

Kondisi ini perlu keseriusan dari tenaga pendidik untuk menuntut adanya pembenahan dan pembaharuan dengan segera dari buku pembelajaran tematik maupun rancangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif lainnya. Keseriusan ini berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sains, khususnya ditingkat sekolah dasar SD/MI, agar proses pembelajaran sains di sekolah lebih baik dan utamanya sebagai faktor penentu mutu hasil capaian kompetensi literasi sains siswa di sekolah.

Hal ini dapat dilihat juga dari hasil observasi awal peneliti di SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta Tahun 2018, dimana pembelajaran literasi sains belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya, sekolah SD Muhammadiyah Purbayan tersebut adalah sekolah yang memiliki prestasi yang baik dengan mendapat prestasi

⁶ PISA, "Results from Pisa 2015", Tersedia online www.oecd.org/pisa, Akses tanggal 19 Mei 2018, 2015, hlm.4.

⁷ Sugiyanto, dkk, "*Keefektifan Pembelajaran IPA dalam Penerapan K13 dan KTSP di SMP Se-Provinsi D.I.Y*", LPPMP UNY Yogyakarta, 2016.

olimpiade sains juara tiga dari pemerintahan se-Yogyakarta tahun 2017, memiliki kelompok belajar sains siswa setiap kelasnya, mempunyai kegiatan ekstrakurikuler sains, guru mengajarkan anak-anak siswa dalam kreatif berketerampilan bereksplorasi, mengamati dan menanya dalam kegiatan seperti pemanfaatan barang bekas, praktikum dan belajar bercocok tanam sayur-sayuran disekitar sekolah, serta penghargaan Adi Wiyata sebagai sekolah berbasis lingkungan. Kenyataan tersebut berseberangan dengan pelaksanaan literasi sains di sekolah SD Muhammadiyah Purbayan.

Pemilihan tema “Indahnya Persahabatan“ di buku pembelajaran tematik kurikulum 2013 adalah hal yang tepat dalam menganalisis pembelajaran IPA yang perspektif sains pada siswa kelas III SD/MI. Hanya di dalam Materi IPA terdapat adanya pembelajaran yang mengasah sikap sains siswa, karena itu seorang pendidik harus mengajarkan pembelajaran tematik sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu mengasah dan menciptakan sikap ilmiah siswa. Pembelajaran Tematik terpadu saat ini merupakan salah satu bentuk dokumen dari kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh pemerintah pendidikan dan kebudayaan Indonesia sebagai acuan guru untuk memberikan materi yang menarik dalam setiap subtemanya. Hal ini sangat perlu diperhatikan dengan kreatif oleh pendidik sendiri dalam penyesuaian antara kompetensi dasar dan indikatornya setiap pembelajaran, khususnya bersangkutan dengan kegiatan literasi sains dalam buku terpadu agar siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam

berekplorasi, berkomunikasi, menaya dan mengamati setiap pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan Capaian Literasi Sains dalam Tema “Indahnya Persahabatan“ dalam Buku Tematik Siswa Kelas III Studi SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta untuk meningkatnya kualitas hasil pendidikan literasi sains yang ada di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tema indahnya persahabatan yang terkait dengan capaian literasi sains siswa?
2. Bagaimana keterkaitan antara pembelajaran tema indahnya persahabatan dengan literasi sains siswa?
3. Bagaimana desain tema yang sesuai untuk kemampuan literasi sains siswa kelas III?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan implementasi pembelajaran pada tema indahnya pesahabatan dan literasi sains siswa.
2. Untuk mendiskripsikan keterkaitannya antara pembelajaran tema indahnya persahabatan dan literasi sains siswa.

3. Untuk mendesain tema yang sesuai untuk kemampuan literasi sains siswa kelas III.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan dijadikan sebagai perbaikan untuk buku pembelajaran tematik kelas III SD/MI.
2. Secara praktis, kegunaannya adalah untuk membangun sikap-sikap literasi sains siswa dari buku pembelajaran tematik kurikulum 2013 untuk diterapkan oleh siswa SD/MI Kelas III dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan peneliti, kajian yang berkaitan dengan judul di atas telah banyak dilakukan oleh peneliti yang lain. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya plagiasi dan duplikasi pada penelitian ini, maka peneliti melakukan studi terdahulu atas peneliti yang relevan, yang hampir sama dengan kajian atau focus penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut Ai Hayati Rahayu dalam penelitiannya menggambarkan bahwa sejauh mana aspek literasi sains yang terdiri dari ilmu sebagai *body knowledge*, ilmu pengetahuan sebagai cara menyelidiki, ilmu pengetahuan sebagai cara berpikir, dan interaksi antara teknologi sains dan masyarakat yang disajikan dalam buku guru. Hasil analisis diketahui bahwa aspek sains

sebagai batang tubuh memiliki persentase adalah 44,2 % dari 125 orang siswa yang diambil sampel, maka sains sebagai batang tubuh masih cukup tinggi dibandingkan ketiga aspek lainnya, artinya pada buku guru ini masih didominasi tentang proses pembelajaran produk-produk ilmu pengetahuan terutama fakta dan konsep. Penelitian ini dilakukan pada buku tematik tema 3 tentang peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV kurikulum 2013.⁸

Persamaan dalam penelitian ini adalah pada fokus kajiannya yaitu, analisis indikator sains sebagai batang tubuh dari ilmu pengetahuan dan literasi sains pada siswa kelas III SD/MI. Sedangkan perbedaannya adalah fokus capaian literasi sains dalam tema indahny persahabatan, kaitannya antara tema indahny persahabatan dan indikator literasi sains dan menemukan desain tema baru sebagai kontribusi dari kekurangan kemampuan literasi sains siswa yang ditemukan.

Yayah Siti Mariah dalam laporan penelitian madyanya menggambarkan sains sebagai batang tubuh ilmu pengetahuan dapat dikatakan sebagai konsep sains yang menunjukkan bahwa sains itu berupa produk. Berdasarkan persentase pada aspek sains sebagai batang tubuh ilmu pengetahuan memiliki presentase tertinggi yaitu sebesar 43,36% dengan rincian subtema 1 = 21,94%, sub tema 2 = 13,26% dan sub tema 3 = 8,16%. Hal ini berarti bahwa aspek

⁸Ai Hayatirahayu, “Analisis Penyajian Panduan Pembelajaran Literasi Sains Dalam Buku Tematik Terpadu Kelas Iv Kurikulum 2013“, dalam *Jurnal Mimbar sekolah dasar*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2014.

sains sebagai batang tubuh ilmu pengetahuan sering muncul pada buku tersebut dibandingkan aspek literasi sains yang lainnya⁹.

Persamaan pada penelitian ini adalah buku tematik Kurikulum 2013 sebagai fokus kajian dan membangun aspek literasi sains siswa dalam tema buku tematik. Adapun perbedaannya adalah fokus kajian pencapaian literasi sains dalam tema 6 indahny persahabatan kelas III SD/MI dan desain tema sebagai kontribusi untuk pelajaran kelas III SD/MI.

Ilham Mashuri dalam penelitiannya menggambarkan bahwa Literasi Informasi adalah kemampuan seseorang dalam mencari, mengkoreksi, mengevaluasi atau menginterpretasikan, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif di sekolah. Literasi informasi sangat bermanfaat untuk mendorong *longlife education* dan membantu setiap orang mengurai masalah-masalahnya. Melek informasi/literasi informasi sungguh merupakan ketrampilan penting di era global. Membludaknya informasi harus menjadi tantangan untuk kehidupan yang lebih baik. Ketrampilan untuk mencari, keterampilan untuk menemukan kembali, ketrampilan untuk menganalisa dan memanfaatkan informasi perlu ditanamkan sejak dini.¹⁰

⁹ Mariah, Siti Yayah, "Analisis Literasi Sains pada Buku Tematik Terpadu untuk siswa SD/ MI kelas IV Kurikulum 2013" Studi Deskriptif Analitis Terhadap Buku Teks Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup", dalam *Penelitian Madya*, Universitas Terbuka 2014.

¹⁰ Ilhammashuri, "Implementasi Literasi Informasi Di sekolah", dalam *Jurnal Pustakaloka*, Vol.4. No 1. Tahun 2012.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus membangun literasi siswa dalam mencari, mengkoreksi, mengevaluasi atau menginterpretasikan, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif di sekolah. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah lebih ketercapaian literasi sainsnya siswa dalam tema Indahnya Persahabatan dalam buku tematik kelas III SD/MI dalam kurikulum 2013 dan keterkaitannya dalam tema tersebut dengan indikator literasi sains.

Elsy Zuriyani dalam penelitiannya menggambarkan bahwa jenjang pendidikan perlu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan yang *scientific literate*. Siswa-siswa tidak dapat mencapai *performance* yang tinggi tanpa bimbingan guru yang terampil dan profesional, waktu belajar yang cukup, ruangan gerak, dan sumber belajar disekelilingnya. Semua ini tidak terlepas dari dukungan sistem pendidikan IPA. Belajar dengan penekanan pada proses sains dipandang lebih memberi bekal kemampuan kepada siswa seperti melakukan pengamatan (observasi), inferensi, bereksperimen, inkuiri merupakan pusat atau inti pembelajaran IPA. Dengan berinkuiri para siswa mendeskripsikan objek dan peristiwa, mengajukan pertanyaan, membangun penjelasan, menguji penjelasannya terhadap pengetahuan ilmiah mutakhir, dan mengomunikasikan gagasannya kepada yang lain.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus ke kajian literasi sains dalam pendidikan dan literasi sains sebagai perhatian dalam dunia pendidikan saat sekarang ini baik ditingkat SD,SMP dan SMA guna menerapkan nilai sains tersebut dalam kehidupan siswa di masyarakat sehari-

hari. Adapun perbedaanya adalah penelitian ini berfokus kepada capaian literasi sains pada tema “Indahnya Persahabatan” dalam tematik siswa SD/MI kelas III dalam kurikulum 2013.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada uraian pada bab-bab yang dikemukakan sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi implementasi pembelajaran pada tema indahny persahabatan dan literasi sains siswa yaitu terlihat dari kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penilaian yang digunakan. Kegiatan perencanaan disusun menjadi RPP dengan komponen indikator, tujuan pembelajaran, metode, kegiatan literasi sains, dan penilaian. Kegiatan pelaksanaan guru menggunakan pendekatan pembelajaran kelompok, metode diskusi dan tanya jawab pada siswa, media yang digunakan adalah media buku dan media gambar, kegiatan monitoring dengan memfokuskan pada diskusi kelompok dengan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi. Kegiatan siswa dalam pelaksanaan yaitu siswa menyebutkan nama satuan waktu, bertanya satuan waktu, dan bereksperimen pembuatan pot bunga dan perawatan hewan peliharaan. Kegiatan penilaian dilakukan dengan menyematkan bintang ke kelompok dan penugasan siswa mengerjakan soal matematika mengenai konversi waktu.
2. Keterkaitan pembelajaran tema indahny persahabatan dan literasi sains siswa dapat terlihat dalam kegiatan bereksperimen, dan menyimpulkan, sedangkan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan, serta mengkomunikasikan belum terlaksana sepenuhnya. Pengukuran literasi

sains tertinggi diperoleh pada kegiatan eksperimen, dan peringkat kedua diperoleh dalam kegiatan menyimpulkan. Peringkat ketiga didapat pada kegiatan bertanya/menjawab pertanyaan, dan terakhir adalah kegiatan mengkomunikasikan. Kegiatan bereksperimen dilakukan dengan pembelajaran perkecambahan kacang hijau. Kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan dilakukan dengan cara siswa suka rela bertanya tanpa difasilitasi waktu tertentu untuk bertanya/menjawab. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan cara siswa mengajak teman sebayanya mencitai lingkungan namun realitanya hanya beberapa siswa yang melakukan. Kegiatan menyimpulkan dilakukan dengan cara siswa berkelompok menyimpulkan hasil pengamatan di depan ruang kelas secara bersama-sama.

3. Desain tema baru yang sesuai dengan kemampuan literasi sains yang dibutuhkan adalah dengan tema “Bahaya Asap bagi Kesehatan”. Literasi yang diukur dalam desain tema baru adalah mengkomunikasikan, mengintegrasikan gambar, merumuskan masalah, membuat hipotesis, bereksperimen, bertanya/atau menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan. Desain tema pembelajaran disusun dari rendahnya kemampuan pengetahuan literasi sains anak pada kegiatan siswa mampu menjawab dan bertanya mengenai sains dan kegiatan siswa dalam mengkomunikasikan. Selain itu, desain tema juga dikembangkan untuk mengukur literasi yang lainnya.

B. Saran

Saran dari peneliti sendiri adalah

1. Hendaknya dalam mengajarkan tematik terpadu SD Kelas III tidak terfokus hanya pada satu sumber belajar saja tapi bisa di kembangkan lagi oleh penulis menggunakan sumber buku atau media yang lain yang lebih modern yang multidimensional agar membantu siswa lebih paham dengan konsep pelajaran IPA sains khususnya dengan apa yang pendidik sampaikan ke siswa nantinya.
2. Sebaik pendidik adalah pendidik yang bisa menemukan konsep atau ide-ide yang baru kreatif dalam memodifikasi bahan ajar terbaru setiap semesternya yang telah tersedia agar pembelajaran tidak monoton.
3. Harapan untuk peneliti selanjutnya adalah agar peneliti yang lain bisa menerapkan judul tema yang sudah ditemukan untuk mengukur keberhasilan kemampuan literasi sains siswa kelas III SD/MI selanjutnya.

C. Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian evaluasi penerapan literasi sains perlu dilakukan di beberapa sekolah baik dilihat dari sekolah yang memiliki tingkat kualitas baik hingga sekolah dengan tingkat kualitas rendah untuk mencapai literasi sains yang benar-benar dicanangkan oleh pemerintah dalam kurikulum 2013.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memvalidasi desain tema yang peneliti rancang sehingga dapat diterapkan secara menyeluruh dan secara kredibel untuk pemberharuan pendidikan di Sekolah Dasar.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mewujudkan rancangan media yang peneliti susun menjadi media realita dan melakukan uji coba terbatas dan uji coba secara menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Ai Hayati Rahayu “Analisis Penyajian Panduan Pembelajaran Literasi Sains Dalam Buku Tematik Terpadu Kelas Iv Kurikulum 2013 “, dalam *Jurnal Mimbar sekolah dasar*. Vol. 1,Nomor 2, Oktober 2014.
- Agustini, IW Subagia, IN Suardana, Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Penguasaan Materi dan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MTs Negeri Patas. *JurnalProgram Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.3.2013.
- Aep, Saifullah, *Kumpulan Fakta Sains Unik*, Jogjakarta : Nusa Creativa, Cet.1 2014.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2012
- Ardian Asyhari dan Risa Hartati,“ Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik ”. dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, Vol. 04 .No. 2. Tahun 2015.
- Asri Sutisnawati, “Membangun Imajinasi dan Kreativitas Anak Melalui Literasi Sains”, Penerapan Literasi sains di Sekolah Dasar), vol 2, *Prosiding seminar Pendidikan Dasar*, UPI, 2015. Di akses di <http://eprints.uad.ac.id/2845/1/%5D%20Prosiding%20Pendas%202015%20Vol%202>. Pdf pada tanggal 12 Februari 2018 Pukul 21.10 Wib.
- A Sudiarmika, Pengembangan Alat Ukur Literasi sains siswa, Tesis, http://repository.upi.edu/7864/3/d_ipa_-29712_chapter1.pdf diakses pada tanggal 03 Maret 2018
- Azhar, A., Media Pembelajaran, dalam *jurnal Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Tema Matahari Sebagai Sumber Energi Alternative Di Kelas VII Smp/Mts*, dalam *Jurnal Inkuiri* ISSN: 2252-7893, Vol 5, No. 1, 2016 (hal 112-121) <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>.
- Anwar Herson, “Penilaian sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains“, dalam *Jurnal Pelangi Ilmu*. Vol,2, Nomor 5, Mei 2009.

- Daryanto, *Pendekatan pembelajaran saintik kurikulum 2013*, Yogyakarta : Gava Media, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Adi Masastra. 2006.
- Ekohariadi, *Perkembangan Kemampuan Sains Siswa Indonesia Berusia 15 Tahun Berdasarkan Data Studi PISA*, Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional 2009.
- Eveline, Siger & Hartini, Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Elsy Zuriyani, “ Literasi Sains dan Pendidikan “ dalam *Diktat Ilmu Pendidikan*, diakses 6 Juni 2017.
- Fathonah, Siti dan Prasetyo Zuhdan K., *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Griffin, Petrick & Care, Esther, “Developing Learners’ Collaborative Problem Solving Skills”, dalam *Jurnal European Schollnet Academy*, Melbourne, November 2014.
- Holbrook & Rannikmae. The Meaning of Scientific Literacy. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4 (3). 2009.
- Herni Suryaneza, dalam Tesis “*Penerapan Pembelajaran Ipa Terpadu Menggunakan Model Webbed Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Pada Tema Mengapa Tubuhku Bisa Merasakan Perubahan Suhu*” Universitas Pendidikan Indonesia. (Perpustakaan UPI : Bandung 2015).
- <http://akyun-calmness.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran.html>, diakses tanggal 9 Desember 2017.
- Husaini, Usman & Purnomo, Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Handoko, *Manajemen*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Handayana Ningrat, Soewarno, *Pengantar Ilmu Studi dan Manajemen*. Jakarta: C.V. Haji Masagung, 1980.

- Ilham Mashuri “Implementasi Literasi Informasi Di sekolah“, dalam *Jurnal Pustakaloka*, Vol.4. No 1, 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Tematik Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas III*, Jakarta: ISBN 2015.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Analisis Materi Ajar Konsep Pendekatan Scientific*, Jakarata ; 2014.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Laugckh, “Scientifik Literasi: A Conceptual Overview”, *School of Education University of Cape Town Private Bag.7701. Rondebosch. South Afrika* 2000.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Mansour, “Science-Technology-Society (STS): A new paradigm in Science Education”, *Bulletin of science, technology and society*. 29(4): 2009.
- Miles, B, Mathew dan Michel huberman, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode, terj: Tjetjep Rohedi*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mahyuddin, *Pembelajaran Asam Basa Dengan Pendekatan Konstektual Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMA*, Tesis, Sekolah Pascasarjana UPI, 2007.
- M. Hosnan, *Pendekatan saintifik dan Kontestual dalam pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghilia Indonesia, 2014.
- Nurnadiah, Mohammed Bahri, Evi Suryati, & Kamisah Osman, *Student Biotechnology Literacy: The Pilars of STEM Education in Malaysia* 2015.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.

- Poedjiadi, A, *Sains Teknologi Masyarakat : Pendekatan Pembelajaran kontekstual bermuatan nilai*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Poppy, Kamalia, *Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA*, Jakarta: PPPPTK IPA, 2010.
- PISA, Draft Science Framework, [Online]. Tersedia: www.oecd.org, diakses 12 Maret 2018, 2015.
- PISA, 2015, Results from PISA 2015, Tersedia Online www.oecd.org/edu/pisa, (19 Mei 2018)
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Pramedia Grup, 2015
- Permendikbud RI No. 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Rustaman, N.Y, *Literasi Sains Anak Indonesia 2000 dan 2003*, Jakarta: Puspendik Depdiknas, 2006.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesional isme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Siti Yayah Mariah, “Analisis Literasi Sains pada Buku Tematik Terpadu untuk siswa SD/ MI kelas IV Kurikulum 2013” Studi Deskriptif Analitis Terhadap Buku Teks Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup“, dalam *Penelitian Madya, Universitas Terbuka* 2014.
- Sutikno, M.sobri, *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Bandung: Prospekt, 2009.
- Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alabeta, 2011.

- Sugiyarto, Supiah, dan Istiyono, *Keefektifan Pembelajaran IPA dalam Penerapan K13 dan KTSP di SMP Se-Provinsi D.I.Y.* LPPMP UNY Yogyakarta, 2016.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.2005.
- Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta Barat: PT Indeks, 2011
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Tohirin, *Metode Penelitian kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*.
- Toharudin, S Hendrawati, A Rustaman , *Membangun Literasi Sains Siswa*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana prenada media grup, 2011.
- Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif/Progresif*, Surabaya: Kencana prenada media grup, 2007.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Yager, R. "The Science/Technology/Society Movement in the United States" dalam Jurnal Mimbar Sekolah Dasar Ai Hayati Rahayu, Analisis Penyajian Panduan Pembelajaran Literasi Sains", dalam *Buku Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, STKIP Sebelas April Sumedang*, Vol. 1,Nomor 2, Oktober 2014.
- Yenny Anwar, Nuryani Y. Rustaman, Ari Widodo, "Kemampuan Subject Specific Pedagogy Calon Guru Biologi Peserta Program Pendidikan Profesional Guru (PPG) Yang Berlatar Belakang Basic Sains Pra dan Post Workshop", *JPII 1 (2) (2012) 157-162*
- Yusuf, 2003. Literasi Siswa Indonesia Laporan PISA 2003. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan. [Online]. Tersedia: <http://www.p4tkipa.org>., 20 Maret 2018.



Lampiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab, dan kekeluargaan
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri.
4. Pedoman wawancara ini masih dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tetap tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.
5. Pedoman wawancara ini menggunakan teknik 5W 1H (what, who, where, when, why, and how).
6. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru.

Daftar pertanyaan

Pertanyaan
1. Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengingatkan pengetahuan/informasi di awal pembelajaran sebagai motivasi/apersepsi untuk siswa ? Jawaban
2. Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengarahkan siswa untuk menyebutkan satuan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.? Jawaban
3. Apakah Bapak/Ibu guru sudah menjelaskan pemahaman fungsi dan kegunaan sains bagi kehidupan siswa ? Jawaban

.....
4. Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan keterkaitan teknologi dan masyarakat dengan kehidupan sehari-hari ? Jawaban
5. Apakah Bapak/Ibu guru sudah membuat kesimpulan dan menjelaskan kepada siswa alasan melakukan kegiatan atau bereksperimen tentang waktu sehari-hari? Jawaban
6. Apakah Bapak/Ibu guru melakukan kegiatan eksperimen di setiap subtema dalam tema utamanya persahabatan ? Jawaban STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
7. Apakah Bapak/Ibu guru sudah memberikan contoh mengenai aktivitas sains ? Jawaban

8. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan sehingga memunculkan ide kreativitas dalam mengenalkan sains sehari—hari siswa ?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

9. Bagaimana Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu ?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

10. Apakah Bapak/Ibu guru sudah menyampaikan arahan atau petunjuk tentang perawatan tumbuhan secara tertulis atau dengan bahasa sendiri kepada siswa?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Observer :
 Sekolah : SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta
 Kelas : III (tiga)
 Tema : 6 IndahNya Persahabatan
 Hari/tanggal :

NO	PERNYATAAN	NILAI		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Guru mengingatkan kembali pengetahuan kepada siswa			
2	Guru menjelaskan fungsi sains bagi kehidupan			
3	Guru melakukan kegiatan eksperimen dan percobaan dengan siswa			
4	Guru melaksanakan pelajaran sains menarik dan menyenangkan			
4	Guru mengecek kehadiran siswa setiap pelajaran matematika			
4	Siswa sering melamun di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.			

5	Guru memberikan pertanyaan sehingga siswa mampu untuk bertanya dan memunculkan ide kreativitasnya			
6	Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibaca siswa mengenai apotek hidup			
7	Guru memahami siswa apa itu satuan waktu			
8	Guru akan membantu dan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan			

Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Observer :
 Sekolah : SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta
 Kelas : III (tiga)
 Tema : 6 Indahnya Persahabatan
 Hari/tanggal :

No	Pernyataan	Nilai		Keterangan
		YA	TIDAK	
1	Siswa belum paham apa itu satuan waktu			
2	Siswa sudah menyebutkan nama satuan waktu sehari-hari dengan teman dan orang tua.			
3	Siswa sering menggunakan jam tangan untuk melihat waktu ketika masuk sekolah dalam sehari-harinya			
4	Pernahkah siswa mengukur meja dengan satuan waktu tidak baku atau dengan jengkal jari.			
5	Siswa sudah melakukan kegiatan sains seperti mengumpulkan sampah membedakan organik dan anorganik di sekolah dan merawat tanam			
6	Siswa sangat senang melakukan perawatan tanaman di sekolah maupun di rumah.			
7	Bagi siswa pelajaran sains menarik dan menyenangkan			

8	Siswa selalu hadir setiap pelajaran matematika			
9	Siswa selalu memperhatikan penjelasan yang di berikan guru selama pembelajaran.			
10	Siswa sering merasa bosan tengah-tengah pembelajaran.			
11	Siswa sangat menyukai aktivitas sains, seperti pembuatan aquarium, pot bunga dari barang bekas dan perawatan binatang peliharaan			
12	Siswa sering melamun di dalam kelas saat pembelajaran			
13	Siswa sangat senang bertanya kepada guru tentang pelajaran sains			
14	Siswa menceritakan kepada teman dan orang tua secara lisan tentang perawatan hewan peliharaan dan tanaman apotek hidup			

Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Kelas Amanah

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab, dan kekeluargaan
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri.
4. Pedoman wawancara ini masih dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tetap tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.
5. Pedoman wawancara ini menggunakan teknik 5W 1H (what, who, where, when, why, and how).
6. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru.

Daftar pertanyaan

Pertanyaan
1. Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengingatkan pengetahuan/informasi diawal pembelajaran sebagai motivasi/apersepsi untuk siswa ? Jawaban Guru memberi motivasi belajar dan informasi mengenai pelajaran yang sudah pernah dibahas kepada siswa diawal pembelajaran untuk mengingatkan kembali kepada siswa sebelum pelajaran di mulai.
2. Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengarahkan siswa untuk menyebutkan satuan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.? Jawaban Di pelajaran matematika guru menjelaskan kepada siswa untuk menyebutkan nama satuan waktu yang ada di gambarkan ke dalam bentuk grafik garis, kemudian setiap kelompok siswa akan berlatih mencocokkan kegiatan siswa yang ada di gambar dengan waktu dan di sesuaikan dengan kegiatan tersebut, hal ini bisa juga mengkaitkannya langsung ke praktek siswa seperti kegiatan upacara, siswa akan di minta untuk menghitung durasi antara kegiatan upacara sampai kegiatan olah raga.
3. Apakah Bapak/Ibu guru sudah menjelaskan pemahaman fungsi dan kegunaan sains bagi kehidupan siswa ? Jawaban

Guru menjelaskan fungsi dari sains sendiri bagi kehidupan siswa, seperti di pelajaran bahasa Indonesia kelas III Subbab 2 tentang perawatan lingkungan yang sehat, perawatan tubuh, dan perawatan tumbuhan baik di sekolah maupun di rumah.

4. Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan keterkaitan teknologi dan masyarakat dengan kehidupan sehari-hari ?

Jawaban

Guru sudah menjelaskan keterkaitan teknologi dengan masyarakat yang sesuai pada kebutuhan fungsi untuk siswa sendiri, seperti pengambilan gambar atau video tentang pelajaran sains dari internet dengan tidak menayangkan gambar asusila dan pornografi yang tidak mendidik, kemudian tata cara pembuatan tempe dari kedelai dan pembuatan susu dari awal sampai akhir dan memperlihatkan kepada siswa dengan alat teknologi seadanya dari masyarakat.

5. Apakah Bapak/Ibu guru sudah membuat kesimpulan dan menjelaskan kepada siswa melakukan kegiatan bereksperimen tentang waktu sehari-hari?

Jawaban

Guru sudah menyimpulkan pelajaran sainsnya yang ada di tema 6 indahny persahabatan dan kemudian melakukan praktek secara langsung kepada siswa, seperti praktikum kecambah kacang hijau di kapas, ini lah salah satu alasan guru untuk melakukan eksperimen agar anak siswa tahu jangka waktu yang di butuhkan kacang hijau tumbuh bertunas dan proses tumbuhnya sampai menjadi besar.

6. Apakah Bapak/Ibu guru melakukan kegiatan eksperimen di setiap subtema dalam tema indahny persahabatan ?

Jawaban

Sebelum melakukan eksperimen guru akan menyiapkan bekalnya untuk melakukan kegiatan selain dari materi guru juga akan menyiapkan alat praktikum sains dan lain sebagainya, prakteknya siswa seperti menjaga lingkungan sekolah yang bersih, tata cara menanam tumbuhan baik dan

benar dan praktek kecambah kacang hijau
7. Apakah Bapak/Ibu guru sudah memberikan contoh mengenai aktivitas sains ? Jawaban Guru sudah memberikan contoh sains sederhana misalnya, kegiatan di rumah perawatan tumbuhan yang baik siswa akan di ajarkan cara pemberian pupuk dan fungsi pupuk itu sendiri nantinya seperti apa dan berkaitan dengan waktu juga di kehidupan sehari-harinya siswa.
8. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan sehingga memunculkan ide kreativitas dalam mengenalkan sains sehari—hari siswa ? Jawaban Guru sudah memberikan pertanyaan sehingga memunculkan ide anak siswa untuk melakukan kegiatan sains misalnya pemberian pupuk pada tanaman yang sudah layu dan hampir mati, kemudian anak siswa bertanya pengaruh yang ada di dalam tanaman itu sendiri apa dan bagaimana sehingga tanaman tersebut bisa hidup dan segar kembali, kemudian sebab akibat dari siswa berpola hidup sehat dengan lingkungan yang bersih baik di sekolah maupun di rumah.
9. Bagaimana Bapak/Ibu Guru Memberikan Pertanyaan Tentang Masalah Sehari-Hari Yang Berkaitan Dengan Waktu ? Jawaban Guru memberikan sebuah pertanyaan mengenai waktu, yang implemetasinya ke siswa langsung misalnya, apakah siswa sering datang ke sekolah itu udah tepat waktu, dan pertanyaan tentang disiplin waktu dalam kegiatan siswa di sekolah maupun di rumah.
10. Apakah Bapak/Ibu guru sudah menyampaikan arahan atau petunjuk tentang perawatan tumbuhan secara tertulis atau dengan bahasa sendiri kepada siswa? Jawaban Guru sudah mengarahkan dan menyampaikan kepada siswa tentang perawatan tumbuhan secara baik di sekolah. Seperti penanaman bunga anggrek di sekolah dari awal sampai akhir, mengumpulkan sampah organik dan anorganik dan pemanfaatan barang bekas untuk di jadikan pot bunga atau tanaman.

Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru Kelas As sidiqi

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab, dan kekeluargaan
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri.
4. Pedoman wawancara ini masih dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tetap tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.
5. Pedoman wawancara ini menggunakan teknik 5W 1H (what, who, where, when, why, and how).
6. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru.

Daftar pertanyaan

Pertanyaan
1. Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengingatkan pengetahuan/informasi diawal pembelajaran sebagai motivasi/apersepsi untuk siswa ? Jawaban Gurunya sudah memberikan informasi dan motivasi dari awal sebelum pembelajaran matematika di mulai, seperti contohnya mengingatkan kembali pelajaran yang sudah di pelajari masalah tentang nama satuan waktu dalam kehidupan siswa sehari-hari.
2. Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengarahkan siswa untuk menyebutkan satuan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.? Jawaban Gurunya mengajarkan pelajaran matematika mengenai tentang satuan waktu sehari-hari seperti menghitung atau mengubah waktu menit ke detik dan bulan ke minggu melalui soal-soal yang di buat yang sesuai pada judul tema 6 indahny persahabatan.
3. Apakah Bapak/Ibu guru sudah menjelaskan pemahaman fungsi dan kegunaan sains bagi kehidupan siswa ? Jawaban Sudah di jelaskan masalah pemahaman fungsinya Ilmu pengetahuan itu sendiri seperti apa, menjelaskan masalah cuaca dan iklim yang sesuai

dengan Negara Indonesia karena Indonesia adalah Negara agraris yang bercocok tanam sesuaikan dengan musim dan manfaat apotek hidup di sekolah bagi siswa.

4. Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan keterkaitan teknologi dan masyarakat dengan kehidupan sehari-hari ?

Jawaban

Gurunya sudah menjelaskan teknologi dan masyarakat seperti masalah penggunaan geaget atau HP dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan lagi kepada anak-anak cara pemerah susu secara modern dari proses awal hingga proses akhir dan tata cara pembuatan tempe menggunakan teknologi mulai dari penyulingan sampai akhir.

5. Apakah Bapak/Ibu guru sudah membuat kesimpulan dan menjelaskan kepada siswa melakukan kegiatan bereksperimen tentang waktu sehari-hari?

Jawaban

Gurunya belum membuat kesimpulan secara detail dikarenakan keterbatasan waktu masalah pelajaran yang bersangkutan pada tema indahny persahabatan mengenai kegiatan sains atau eksperimen, gurunya hanya melakukan kegiatan percobaan seperti durasi waktu berkecambahnya biji kedelai mulai dari awal sampai akhir.

6. Apakah Bapak/Ibu guru melakukan kegiatan eksperimen di setiap subtema dalam tema indahny persahabatan ?

Jawaban

Gurunya belum pernah melakukan eksperimen atau praktek sains secara langsung kepada siswanya dikarenakan guru belum mengetahui adanya materi yang membahas tentang IPA di tema itu, gurunya hanya menerapkan praktikum waktu melalui media gambar dari buku.

7. Apakah Bapak/Ibu guru sudah memberikan contoh mengenai aktivitas sains ?

Jawaban

Gurunya sudah memberikan contoh dan mengaplikasikan ke siswa yang di ambil dari contoh latihan mencocokkan kegiatan yang ada di buku tematik tema indahny persahabatan mengenai waktu sehari-hari siswa.

8. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan sehingga memunculkan ide kreativitas dalam mengenalkan sains sehari—hari siswa ?

Jawaban

Guru memberikan pertanyaan dan mengulangi kembali masalah pengenalan satuan waktu sehari-hari ke siswa, dan pertanyaan penyusunan kata kepada siswa yang ditinjau dan pertanyaan mengenai perawatan tumbuhan di sekolah maupun di rumah, sehingga memunculkan siswa untuk senang melakukan aktivitas sains

9. Bagaimana Bapak/Ibu Guru Memberikan Pertanyaan Tentang Masalah Sehari-Hari Yang Berkaitan Dengan Waktu ?**Jawaban**

Guru mengingatkan siswa dan memberikan pertanyaan mengenai waktu, pada pembelajaran matematika guru memberikan soal kepada siswa masalah konversi waktu dan cara merawat apotek hidup dari gambar yang ada, kemudian setiap kelompok siswa akan mencocok bersama-sama dengan waktu pada kegiatan yang terlihat digambar. Kemudian setiap kelompoknya akan maju ke depan untuk membacakan jawabannya, untuk tugas akhir siswa, siswa akan menjawab pertanyaan sederhana mengenai apotek hidup pak buyung yang terlihat di teks gambar yang sebelumnya sudah dibacakan setiap kelompok siswanya.

10. Apakah Bapak/Ibu guru sudah menyampaikan arahan atau petunjuk tentang perawatan tumbuhan secara tertulis atau dengan bahasa sendiri kepada siswa?**Jawaban**

Guru sudah menyampaikan arahan tentang pelajaran sains secara baik menurut cara guru sendiri sehingga siswa bisa paham apa itu sains, seperti petunjuk tata cara penanaman tanaman bunga anggrek secara baik melalui gambar visual dari buku dan Video gambar.

Lampiran 6 Hasil Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Observer : I (Satu)
 Sekolah : SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta
 Kelas : III (tiga)
 Tema : 6 Indahnya Persahabatan
 Hari/tanggal : Jum'at, 02 dan 15/Maret/2018

NO	PERNYATAAN	NILAI		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Guru mengingatkan kembali pengetahuan kepada siswa	√		Guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang pelajaran satuan waktu yang sederhana sehingga semua siswa kelas III dengan mudah dan mampu untuk mengingat kembali tentang waktu.
2	Guru menjelaskan fungsi sains bagi kehidupan	√		Sebagian siswa memperhatikan dan sebagian kurang memperhatikan terlihat dari siswa yang memperhatikan ada 19 siswa dan yang tidak memperhatikan ada 7 siswa.
3	Guru melakukan kegiatan eksperimen dan percobaan dengan siswa	√		Guru dan siswa melakukan kegiatan bereksperimen tumbuhan kacang hijau di dalam kapas dikelas dengan menghitung durasi waktu tumbuhnya.

4	Guru melaksanakan pelajaran sains menarik dan menyenangkan	√		Gurunya memberikan pelajaran sains sederhana mulai dari mengajarkan tentang perawatan tanaman, sampai mengukur durasi kegiatan di kelas, terlihat semua siswa antusias sekali dalam mengikuti dan walaupun siswa bergantian memperagakannya, dan ada sekitar 5 siswa yang tidak sempat mempraktekkannya dikarenakan keterbatasan waktu
4	Guru mengecek kehadiran siswa setiap pelajaran matematika	√		Semua siswa masuk mengikuti pelajaran hanya 3 siswa yang masuk terlambat ke dalam kelas walau gurunya sudah memberitahukan tidak terlambat masuk kelas setelah jam istirahat berakhir.
4	Siswa sering melamun di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.		√	Sekitar 3 siswa yang melamun selama pelajaran. Kemudian gurunya memberikan semangat lagi dengan menggunakan slogan kalian “tepuk istiqomah” untuk mengingatkan agar siswa tersebut focus dalam mengikuti pelajaran dikelas.
5	Guru memberikan pertanyaan sehingga siswa mampu untuk	√		Guru memberikan pertanyaan mengenai waktu seperti : satuan

	bertanya dan memunculkan ide kreativitasnya			waktu manakah yang paling lama? Dan satuan waktu manakah yang paling singkat.
6	Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang sudah dibaca siswa mengenai apotek hidup	√		Guru dan siswa mendiskusikan jawaban-jawaban mengenai apotik hidup yang ada di teks seperti ; apa manfaat tanaman yang ditanam oleh pak buyung, sulitkah merawat apotek hidup.
7	Guru memahami siswa apa itu satuan waktu		√	Sebagian siswa sudah paham apa itu satuan waktu, karena di awal pembelajaran gurunya sudah menjelaskan dan mengarahkan ke siswa apa itu satuan waktu, dan ada sekitar 6 siswa yang kurang paham masalah satuan waktu
8	Guru akan membantu dan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan	√		Siswa akan dibantu gurunya dalam membuat kesimpulan dari hasil kegiatan eksperimennya seperti : durasi waktu tumbuhnya kacang hijau dalam kapas adalah 7 hari.

Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa Kelas III As sidiqi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observer : I (Satu)
 Sekolah : SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta
 Kelas : III (tiga)
 Tema : 6 Indahnya Persahabatan
 Hari/tanggal : Jum'at, 02/Maret/2018

NO	PERNYATAAN	NILAI		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Siswa belum paham apa itu satuan waktu		√	Sebagian siswa sudah paham apa itu satuan waktu, karena di awal pembelajaran gurunya sudah menjelaskan dan mengarahkan ke siswa apa itu satuan waktu, dan ada sekitar 6 siswa yang kurang paham masalah satuan waktu
2	Siswa sudah menyebutkan nama satuan waktu sehari-hari dengan teman dan orang tua.	√		Diawal dan akhir pelajaran gurunya sudah menjelaskan dan mengingatkan kembali kepada siswa tentang masalah satuan waktu sederhana sehingga semua siswa dengan mudah memahami satuan waktu sehari-hari.
3	Siswa sering menggunakan jam tangan untuk melihat waktu ketika masuk sekolah dalam sehari-harinya		√	Terlihat dikelas III tidak semua siswa menggunakan jam tangan di sekolah, siswa yang memakai jam tangan hanya 1 orang siswa dari 26 siswa lainnya
4	Pernahkah siswa			Dari peneliti wawancara

	mengukur meja dengan satuan waktu tidak baku atau dengan jengkal jari.		√	dengan guru dan siswanya terlihat siswa belum di ajarkan praktek di kelas mengenai pengukuran meja dengan satuan waktu baku dan tidak baku. Dan ada sekitar 3 orang siswa yang paham dan masih ingat cara menggunakan alat ukur baku dan tidak baku sewaktu di kelas II SD dengan mencontohkan pengukuran meja di kelasnya.
5	Siswa sudah melakukan kegiatan sains seperti mengumpulkan sampah membedakan organik dan anorganik di sekolah dan merawat tanam.	√		Semua siswa kelas III terlihat antusias sekali dalam melaksanakan mulai dari kebersihan lingkungan sekolah dan praktek IPA sains sederhana yang sebelumnya sudah di arahkan oleh guru setiap paginya.
6	Siswa sangat senang melakukan perawatan tanaman di sekolah maupun di rumah.	√		Terlihat dari 29 orang siswa mengikuti kegiatan eksperimen, siswa sangat senang sekali melakukannya apa yang sudah diajarkan oleh gurunya. Dan ada sekitar 5 siswa yang tidak suka mengikuti kegiatan praktek sains IPA siswa hanya memperhatikan dari jauh saja.
7	Bagi siswa pelajaran sains menarik dan menyenangkan	√		Gurunya memberikan pelajaran sains sederhana mulai dari mengajarkan tentang perawatan tanaman, sampai mengukur durasi kegiatan di kelas, terlihat semua siswa antusias sekali dalam mengikuti dan walaupun siswa bergantian memperagakannya, dan ada

				sekitar 5 siswa yang tidak sempat mempraktekkannya karena keterbatasan waktu
8	Siswa selalu hadir setiap pelajaran matematika	√		Semua siswa masuk mengikuti pelajaran hanya 3 siswa yang masuk terlambat ke dalam kelas walau gurunya sudah memberitahukan tidak terlambat masuk kelas setelah jam istirahat berakhir.
9	Siswa selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran.	√		Sebagian siswa memperhatikan dan sebagian kurang memperhatikan terlihat dari siswa yang memperhatikan ada 19 siswa dan yang tidak memperhatikan ada 7 siswa.
10	Siswa sering merasa bosan tengah-tengah pembelajaran.		√	Gurunya selalu memberikan pelajaran yang sangat menarik diakhir pelajaran, sehingga sebagian siswa yang mengikutinya tidak merasa bosan, ada sekitar 7 siswa jenuh karena pelajaran yang dijelaskan gurunya kurang menarik dan mungkin dia merasa belum ada kaitannya dengan apa yang dilihat siswa sehari-hari di rumah bersama orang tuanya ataupun sendiri.
11	Siswa sangat menyukai aktivitas sains, seperti pembuatan Aquarium, pot bunga dari barang bekas dan perawatan binatang	√		Gurunya selalu menjelaskan diawal dan akhir pembelajaran tentang fungsi sains itu sendiri dan prakteknya di lapangan seperti pemanfaatan barang bekas. Terlihat 15 siswa antusias sekali dalam mengikuti

	peliharaan			praktikum dan memperagakannya, dan ada sekitar 11 siswa lainnya hanya melihat saja dikarenakan keterbatasan waktu.
12	Siswa sering melamun di dalam kelas saat pembelajaran		√	Sekitar 3 siswa yang melamun selama pelajaran. Kemudian gurunya memberikan semangat lagi dengan menggunakan slogan kalian “tepuk istiqomah” untuk mengingatkan agar siswa tersebut focus dalam mengikuti pelajaran dikelas.
13	Siswa sangat senang bertanya kepada guru tentang pelajaran sains		√	Terlihat hanya 8 siswa yang paham dan sering bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai sains siswa misalnya masalah perawatan tumbuh kembang tanaman bunga dirumah, tata cara pemeliharaan hewan peliharaan, iklim, fotosintesis dan masalah waktu.
14	Siswa menceritakan kepada teman dan orang tua secara lisan tentang perawatan hewan peliharaan dan tanaman apotek hidup	√		Terlihat siswa tersebut mengajak dan mencontohkan temannya mencintai lingkungan dan menempatkan sampah pada tempatnya. Dan ada sekitar 8 siswa yang bermalasan mengikuti kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.

Lampiran 8 Hasil Observasi Siswa Kelas III Amanah

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observer : II (Dua)
 Sekolah : SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta
 Kelas : III (tiga)
 Tema : 6 Indahnya Persahabatan
 Hari/tanggal : Kamis, 15/Maret/2018

NO	PERNYATAAN	NILAI		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Siswa belum paham apa itu satuan waktu		√	Terlihat sebagian siswa sudah paham yang dijelaskan gurunya apa itu satuan waktu, di awal pembelajaran guru sudah menjelaskan dan mengarahkan ke siswa apa itu satuan waktu, dan ada 8 siswa yang masih kurang paham masalah satuan waktu dikarenakan tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung dan terlambat masuk kelas.
2	Siswa sudah menyebutkan nama satuan waktu sehari-hari dengan teman dan orang tua	√		Guru sudah menjelaskan kembali kepada siswa tentang masalah satuan waktu yang sederhana sehingga semua siswa dengan mudah menyebutkan satuan waktu sehari-hari.
3	Siswa sering menggunakan jam tangan untuk melihat waktu ketika masuk sekolah dalam sehari-		√	Dari keseluruhan siswa 29 orang kelas III Amanah cuma terlihat ada sekitar 2 orang siswa yang menggunakan jam tangan sebagai keperluan siswa untuk

	harinya			melihat waktu.
4	Pernahkah siswa mengukur meja dengan satuan waktu tidak baku dengan jengkal jari		√	Dari peneliti wawancara dengan guru dan siswanya terlihat siswa belum di ajarkan praktek di kelas mengenai pengukuran meja dengan satuan waktu baku dan tidak baku. Dan ada sekitar 2 orang siswa yang paham dan masih ingat cara menggunakan alat ukur baku dan tidak baku sewaktu di kelas II SD dengan mencontohkan pengukuran meja di kelasnya.
5	Siswa sudah melakukan kegiatan sains seperti mengumpulkan sampah membedakan organik dan anorganik di sekolah dan merawat tanam	√		Semua siswa kelas III terlihat antusias sekali dalam melaksanakan mulai dari kebersihan lingkungan sekolah dan praktek IPA sains sederhana yang sebelumnya sudah di arahkan oleh guru setiap paginya.
6	Siswa sangat senang melakukan perawatan tanaman di sekolah maupun di rumah.	√		Terlihat dari 29 orang siswa mengikuti kegiatan eksperimen, siswa sangat senang sekali melakukannya apa yang sudah diajarkan oleh gurunya. Dan ada sekitar 7 siswa yang tidak suka mengikuti kegiatan praktek sains IPA siswa hanya memperhatikan dari jauh saja.
7	Bagi siswa pelajaran sains menarik dan menyenangkan.	√		Guru selalu memberikan pelajaran sains sederhana mulai dari mengajarkan tentang perawatan tumbuhan sampai mengukur, dan terlihat semua siswa tersebut antusias sekali dalam mengikuti dan bergantian

				memperagakannya, walaupun ada 8 siswa yang tidak sempat mempraktekkannya langsung karena keterbatasan waktu
8	Siswa selalu hadir setiap pelajaran matematika	√		Semua siswa masuk mengikuti pelajaran hanya 2 siswa yang masuk terlambat ke dalam kelas walau gurunya sudah memberitahukan tidak terlambat masuk kelas setelah jam istirahat berakhir.
9	Siswa selalu memperhatikan penjelasan yang di berikan guru selama pembelajaran			Ada terdapat 4 siswa dari 29 siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Dua siswa mengobrol dengan teman semejanya dan dua lainnya membaringkan kepala di atas meja. Dua siswa tidak focus dari awal pembelajaran hingga akhir, setelah praktikum 8 siswa tidak focus. Hal ini disebabkan kelompok prkatikum yang dibuat terlalu banyak untuk satu kelompoknya sehingga hanya beberapa siswa yang mampu melakukan praktikum, yang lain hanya mengamati saja.
10	Siswa sering merasa bosan tengah-tengah pembelajaran.		√	Sebagian siswa tidak merasa bosan, Dari 29 siswa ada sekitar 5 siswa saja yang merasa jenuh saat praktikum dengan pergi keluar dari kegiatan praktikum dengan menuju ke ruang kelas mereka. Selain itu terdapat siswa yang bermain sapu dan berlari-larian saat praktikum

				berlangsung.
11	Siswa sangat menyukai aktivitas sains, seperti pembuatan aquarium, pot bunga dari barang bekas dan perawatan binatang peliharaan	√		7 siswa antusias dari 29 siswa yang mengikuti praktikum. 7 siswa tersebut bergantian menggunakan alat ukur, sedangkan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. 3 siswa lainnya melamun.
12	Siswa sering melamun di dalam kelas saat pembelajaran		√	Hanya 4 siswa yang melamun selama pelajaran, kemungkinan karena pelajaran jam terakhir. Kemudian gurunya beri semangat lagi dengan menggunakan slogan kalian “tepuk istiqomah” untuk mengingatkan agar siswa-siswa fokus dalam belajar.
13	Siswa sangat senang bertanya kepada guru tentang pelajaran sains		√	Siswa belum aktif bertanya kepada guru, tidak ada siswa yang bertanya selama proses pembelajaran. Guru hanya memberikan soal dan 4 siswa antusias menjawab soal dan mengikuti lomba olimpiade. Kelompok Fatimah antusias semuanya menjawab dan bertanya, mengenai sains siswa misalnya masalah perawatan tumbuh kembang tanaman bunga di rumah, tata cara pemeliharaan hewan peliharaan, iklim, fotosintesis dan masalah waktu. sedang kan kelompok khotijah duduk diam memperhatikan saja
14	Siswa menceritakan kepada teman dan			Terlihat siswa tersebut mengajak dan mencontohkan temannya

	orang tua secara lisan tentang perawatan hewan peliharaan dan tanaman apotek hidup	√		mencintai lingkungan dan menempatkan sampah pada tempatnya. Dan ada sekitar 7 siswa yang bermalas-malasan mengikuti kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.
--	--	---	--	---



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SD KELAS III MUHAMMADIYAH PURBAYAN**

Satuan Pendidikan	: K 13
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 6	: Indahnya Persahabatan
Sub Tema 1	: Temanku Sahabatku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.4 Memiliki rasa percaya diri dan kepedulian terhadap kondisi alam dan lingkungan sosial melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi.
- 4.3.1 Menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi berdasarkan pertanyaan yang dibuat.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.9 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.9.1 Menyebutkan satuan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1 Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugrah Tuhan.

- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.
- 4.9 Mengembangkan gerak berdasarkan hasil pengamatan alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah berdasarkan pengamatan terhadap alam sekitar.
- 4.9.1 Menirukan gerak alam hasil pengamatan dari alam sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi dengan tepat.
- 2. Siswa dapat menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi tentang lingkungan sosial berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dengan percaya diri.
- 3. Siswa dapat menyebutkan satuan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 4. Siswa dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu dengan teliti.

5. Siswa dapat mengidentifikasi gerak kuat dan gerak lemah berdasarkan pengamatan terhadap alam sekitar dengan tepat.
6. Siswa dapat menirukan gerak alam hasil pengamatan dari alam sekitar dengan kreativitas masing-masing dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Isi surat teks tanggapan pribadi.
2. Membaca dan menentukan jam.
3. Permainan Petak Jongkok.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tabel 2 Kegiatan Dalam Pembelajaran RPP subbab 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Temanku Sahabatku".	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	1. Salah satu siswa diminta membaca nyaring teks tentang sahabat pena di buku siswa. <i>(Mengamati)</i> 2. Semua siswa membaca teks surat yang dikirimkan oleh sahabat pena Dayu di dalam hati. 3. Siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin muncul setelah membaca teks tersebut. <i>(Menanya)</i> Pertanyaan yang ditulis dapat berupa pertanyaan terbuka. Misal: Sejak kapan Dayu dan Sindai, sahabat penanya berkirim surat? Dari mana Dayu mengenalnya? Apakah Dayu dan Sindai pernah bertemu? 4. Siswa menuliskan isi surat Sindai dengan bahasanya sendiri. <i>(Mengeksplorasi)</i> 5. Siswa menulis dengan bahasa yang santun. 6. Untuk melakukan kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menutup halaman surat Sindai. 7. Guru meminta salah satu siswa membaca surat balasan dari Dayu untuk Sindai <i>(Mengasosiasi)</i> 8. Guru membahas hubungan antar satuan waktu yang berlaku di dunia. 9. Siswa menyimak konversi antar satuan waktu. <i>(Mengamati)</i> 10. Guru bertanya pada siswa: <i>(Menanya)</i> Satuan waktu manakah yang paling lama? Satuan waktu mana yang paling singkat?	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Menyusun satuan-satuan waktu pada garis waktu mulai dari satuan waktu yang paling singkat hingga satuan waktu yang paling lama. 12. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) dan (<i>Mengasosiasi</i>) 13. Siswa diminta mengamati gambar anak-anak bermain Petak Jongkok(<i>Mengamati</i>) 14. Siswa menjawab pertanyaan tentang permainan Petak Jongkok. (<i>Menanya</i>) 15. Siswa menirukan gerakan-gerakan permainan Petak Jongkok ke dalam tarian. (<i>Mengeplorasi</i>) 16. Siswa mengumpulkan buku siswa untuk dinilai. 17. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (<i>Mengasosiasi</i>)	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	10 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 6 : ”*Indahnya Persahabatan*” Kelas III
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), Gambar jam, Jam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Penilaian sikap santun dilakukan saat kegiatan menulis bagian-bagian surat pribadi dengan bahasa sendiri yang santun.
- b. Penilaian sikap teliti dilakukan saat kegiatan belajar membaca dan menentukan jam.
- c. Penilaian sikap percaya diri dilakukan saat kegiatan meniru gerakan berdasarkan pengamatan terhadap permainan Petak Jongkok.

Tabel 3 Penilaian Dalam RPP Subbab 1

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis:

- a. Membuat pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi
- b. Menyusun satuan waktu pada garis waktu

Jumlah jawaban: 10

Total Skor: 100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian: Unjuk Kerja

Menceritakan isi surat tanggapan pribadi.

Tabel 4 Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kesesuaian dengan teks.	Cerita yang ditulis sesuai dengan teks.	Cerita yang ditulis sesuai dengan teks dengan penambahan dan pengurangan yang tidak mengubah isi teks.	Cerita yang ditulis merujuk pada teks dengan penambahan dan pengurangan.	Cerita yang ditulis tidak sesuai dengan teks.
Keaslian redaksi cerita.	Pilihan kata dalam cerita autentik.	Pilihan kata yang digunakan lebih banyak redaksi sendiri (autentik).	Menggunakan kata-kata dari teks dengan gaya bahasa sendiri.	Menggunakan seluruh kata dari teks.

Menggambar jam berdasarkan waktu yang ditentukan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Akurasi (ketepatan) urutan satuan waktu.	Seluruh satuan waktu tersusun dalam urutan yang benar.	Dua satuan waktu tidak tepat urutannya.	Tiga satuan waktu tidak tepat urutannya.	Empat satuan waktu tidak tepat urutannya.
Akurasi (ketepatan) penempatan satuan waktu dalam garis.	Seluruh satuan waktu pada posisi yang tepat.	Dua satuan waktu tidak tepat posisinya.	Tiga satuan waktu tidak tepat posisinya.	Empat satuan waktu tidak tepat posisinya.

Menirukan gerakan-gerakan berdasarkan pengamatan terhadap permainan Petak Jongkok.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keaslian dan kesesuaian dengan tema.	Siswa menari dengan gerakan-gerakan ciptaan sendiri yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok.	Siswa menari dengan gerakan-gerakan improvisasi dari gerakan teman yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok.	Siswa menari dengan gerakan-gerakan meniru gerakan teman yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok.	Siswa belum dapat menarikan gerakan yang sesuai dengan pengamatan permainan Petak Jongkok walau dengan bimbingan penuh dari guru.
Konsistensi gerakan.	Siswa menari dengan ragam gerakan yang	Siswa menarikan sebagian besar	Siswa menarikan separuh	Siswa belum dapat menari dengan

	konsisten dari awal hingga akhir.	gerakan dengan konsisten.	gerakan tarian dengan konsisten.	gerakan-gerakan konsisten.
Kepercayaan diri.	Siswa dapat menari secara individu dan kelompok dengan percaya diri.	Siswa dapat menari secara kelompok dengan percaya diri.	Siswa dapat menari dengan motivasi dan dorongan dari guru.	Siswa belum dapat menari dengan percaya diri walau dengan motivasi dan dorongan penuh dari guru.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SD KELAS III MUHAMMADIYAH PURBAYAN**

Satuan Pendidikan : K 13
 Kelas / Semester : III (Tiga) / 2
 Tema 6 : Indahnya Persahabatan
 Sub Tema 2 : Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 1.2 Mersapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, serta bumi danalam semesta melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untukhidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 2.4 Memiliki rasa percaya diri dan kepedulian terhadap kondisi alam dan lingkungan sosial melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 2.5 Memiliki kepedulian terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Melengkapi teks arahan/petunjuk perawatan tumbuhan
- 4.2.1 Menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 2.3 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebayanya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.
- 3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.

- 4.13 Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horizontal.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.13.1 Menjelaskan penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.
- 4.14.1 Menginterpretasikan data berdasarkan grafik yang disajikan.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagaianugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.
- 4.10 Mengembangkan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Mengidentifikasi gerak lemah dan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional.
- 4.10.1 Menirukan gerak tari daerah sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melengkapi teks arahan/petunjuk perawatan tumbuhan dengan katakata yang tepat sesuai dengan teks petunjuk yang dibacakan guru dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan dengan menggunakan tanda titik dan huruf kapital yang tepat.
3. Siswa dapat menjelaskan penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari dengan teliti.
4. Siswa dapat menginterpretasikan data berdasarkan grafik yang disajikan dengan tepat.
5. Siswa dapat mengidentifikasi gerak lemah dan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional dengan tepat.
6. Siswa dapat menirukan gerak tari daerah sederhana dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang perawatan tanaman apotik hidup.
2. Menghitung durasi.
3. Mengidentifikasi dan menirukan gerak lemah dan gerak kuat dalam tari tradisional.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tabel 5 : Kegiatan Dalam Pembelajaran RPP subbab 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Tumbuhan Sahabatku</i>". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	1. Siswa diminta untuk membaca percakapan tentang Apotek Hidup. Masing-masing berperan sebagai Dayu, Siti, Edo, dan Pak Buyung. 2. Siswa lain menyimak percakapan yang dibacakan. (<i>Mengamati</i>) 3. Kemudian, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks: (<i>Menanya</i>) 4. Siapakah Pak Buyung? 5. Apa manfaat tanaman yang ditanam oleh Pak Buyung? 6. Apa saja yang dilakukan Pak Buyung untuk merawatnya? 7. Sulitkah merawat apotek hidup? 8. Siswa mendiskusikan jawaban-jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan di atas. (<i>Mengeksplorasi</i>) 9. Siswa melengkapi teks tentang apotek hidup	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dengan memilih kata-kata yang tersedia. 10. Siswa saling menukar hasil pekerjaan dan memeriksa kebenaran jawaban temannya. <i>(Mengasosiasi)</i> 11. Siswa mengamati gambar Pak Buyung menyiram tanaman. 12. Guru menstimulasi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan gambar. 13. Siswa diminta membaca contoh paragraf yang disusun berdasarkan gambar. <i>(Mengamati)</i> 14. Guru mengulas tentang penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat dan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat dan nama orang. 15. Siswa menyusun paragraf yang mendeskripsikan masing-masing gambar dengan melanjutkan kalimat awal. 16. Guru menstimulasi siswa untuk mendiskusikan paragraf-paragraf yang siswa buat untuk masing-masing gambar. 17. Siswa diminta mengamati teks percakapan Dayu, Siti, dan Edo di rumah Pak Buyung usai melihat-lihat apotek hidup. <i>(Mengamati)</i> 18. Guru menegaskan waktu yang mereka bicarakan: - Tiba di rumah Pak Buyung pukul 08.45 - Selesai melihat-lihat apotek hidup pukul 11.30 19. Guru menjelaskan penghitungan durasi dengan menggunakan garis waktu. 20. Siswa menghitung durasi dengan menggunakan garis waktu. 21. Siswa dan guru mendiskusikan garis waktu yang dibuat siswa, membahas kesulitan dan kekeliruan yang dialami siswa dalam membuat garis waktu.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	22. Siswa mengamati grafik pemberian pupuk di buku siswa. 23. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai grafik. 24. Siswa melengkapi kalimat berdasarkan data yang diinterpretasi dari grafik. <i>(Mengeksplorasi)</i> 25. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. <i>(Mengasosiasi)</i> 26. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 27. Siswa mempresentasikan grafik di depan kelas. 28. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. <i>(Mengasosiasi)</i>	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdoa'a dan salam.	10 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

2. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 6 : ”*Indahnya Persahabatan*” Kelas

III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).

3. Penggaris 1 m dan penggaris 30 cm untuk membuat garis waktu.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Penilaian sikap teliti dilakukan saat siswa menghitung durasi
- b. Penilaian sikap percaya diri dilakukan saat siswa menirukan gerakan-gerakan tari Randai atau tari Gantar.

Tabel 6 : Penilaian Dalam RPP Subbab 2

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis di buku siswa

- a. Melengkapi kalimat rumpang.

Jumlah soal: 5

Total skor: 100

b. Menghitung durasi

Jumlah soal:5

Total skor: 100

c. Melengkapi kalimat berdasarkan data dari grafik.

3. Penilaian Keterampilan

a. Menceritakan kembali teks perawatan pohon beringin yang didengar.

Tabel 7 : Penilaian Keterampilan Subbab 2

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Penggunaan huruf besar, dan tanda baca	Menggunakan huruf besar dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tandatitik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tandatitik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
Kesesuaian cerita yang ditulis dengan gambar.	Seluruh isi cerita yang ditulis sesuai gambar.	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan gambar.	Hampir keseluruhan cerita kurang sesuai dengan gambar.	Cerita tidak sesuai gambar.
Penulisan.	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya.	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya.	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.
Penggunaan kalimat yang efektif.	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif.

b. Menginterpretasi dan mempresentasikan grafik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Ketepatan penjelasan data.	Keseluruhan data dijelaskan dengan tepat.	Sebagian besar data dijelaskan dengan tepat.	Sebagian kecil isi data dijelaskan dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan data secara tepat.
Menjelaskan isi data.	Mampu menjelaskan isi data secara keseluruhan.	Mampu menjelaskan sebagian besar isi data.	Mampu menjelaskan sebagian kecil isi data.	Belum mampu menjelaskan isi data.
Kebahasaan.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan santun secara keseluruhan.	Bahasa yang digunakan sebagian besar mudah dipahami dan santun sebagian besar.	Bahasa yang digunakan sebagian kecil mudah dipahami dan santun sebagian kecil.	Bahasa yang digunakan belum mudah dipahami dan santun.

a. Pengamatan unjuk kerja mempraktikkan gerak berdasarkan level dan tempo yang berbeda.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kemampuan mempraktikkan gerak tari-kan gerak tari tradisional sesuai dengan level dan tempo masing-masing	Siswa mempraktikkan gerak tari tradisional sesuai dengan level dan tempo masing-masing tari.	Siswa mempraktikkan gerak tari tradisional sesuai dengan level masing-masing tari namun tempo gerakan masih kurang sesuai.	Siswa mempraktikkan gerak tari tradisional tidak sesuai dengan level dan tempo masing-masing tari.	Siswa mempraktikkan gerak tari tradisional dengan bantuan guru sepenuhnya.

tarian.				
Kepercayaan diri dalam menari.	Siswa mempraktikkan gerak tarian tradisional dengan yakin dan percaya diri.	Siswa terlihat ragu-ragu dalam mempraktikkan gerak tarian tradisional.	Siswa mempraktikkan gerak tarian tradisional dengan bantuan guru.	Siswa belum memiliki keberanian untuk mempraktikkan gerak tarian tradisional.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SD KELAS III MUHAMMADIYAH PURBAYAN**

Satuan Pendidikan	: K 13
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 6	: Indahnya Persahabatan
Sub Tema 3	: Sahabat Satwa
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasadaerah.
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk hidup sehatserta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teksarahan/petunjuk tentang perawatanhewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Melengkapi teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan secara lisan atau tulisan.
- 4.2.1 Mendemonstrasikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan secara lisan atau tulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 2.3 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.
- 3.9 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.9.1 Mengonversi sebuah satuan waktu dengan satuan waktu lainnya.
- 4.7.1 Mengukur waktu menggunakan satuan baku dan tidak baku.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Memuji keunikankemampuan manusiadalam berkarya seni danberkreativitas sebagaianugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikapberani mengekspresikandiri dalam berkarya seni.
- 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.
- 4.11 Memperagakan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema berdasarkan level, tempo dan dinamika.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Membedakan gerak kuat dan lemah yang sesuai dengan musik sebagai iringan tari.
- 4.11.1 Menyajikan gerak alam yang mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks petunjuk sederhana merawat kelinci siswa mampu melengkapi kemudian mendemonstrasikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan secara lisan atau tulis dengan tepat dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Siswa dapat menyelesaikan berbagai bentuk soal konversi sebuah satuan waktu dengan satuan waktu lainnya dengan tepat.
3. Siswa dapat menyusun gerak tari gerakan hewan berdasarkan level, tempo gerak dengan iringan dalam sebuah tarian sederhana dengan teliti.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks mengenai cara sederhana memelihara kelinci.
2. Mendemonstrasikan kegiatan merawat hewan di depan kelas.
3. Berlatih soal cerita menghitung konversi waktu.
4. Melakukan gerakan lembut dan gerakan kombinasi dari gerakan hewan.

E. METODE PEMBELAJARAN

2. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
3. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tabel 8 : Kegiatan Dalam Pembelajaran RPP subbab 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Sahabat Satwa". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	1. Siswa membaca teks pada buku siswa mengenai cara sederhana memelihara kelinci. (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa melengkapi kalimat yang menyatakan arahan memelihara kelinci. (<i>Mengekplorasi</i>) 3. Siswa mendemonstrasikan bagaimana merawat hewan peliharaannya di rumah. (rubrik terlampir) 4. Siswa mengerjakan latihan soal matematika mengenai konversi waktu.	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Konversi satuan waktu 6. 1. 1 minggu = 7 hari 4. 1 hari = 24 jam 7. 2. 1 bulan = 4 minggu 5. 1 jam = 60 menit 8. 3. 1 bulan = 30 hari 6. 1 hari = 1440 menit 9. Siswa melakukan gerakan tarian sederhana dari sebuah gerakan sederhana seekor hewan (guru melakukan penilaian sikap dan keterampilan melakukan tarian sederhana dari gerakan hewan dengan rubrik terlampir). <i>(Mengekplorasi)</i> 10. Guru menyimpulkan bahwa manusia harus menyayangi hewan serta dapat mengambil manfaat darinya. <i>(Mengasosiasi)</i>	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	10 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

2. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 6 : ”*Indahnya Persahabatan*” Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
3. Gambar binatang peliharaan dan hewan di sekitar rumah dan sekolah.
4. Kandang peternakan dan peternak di daerah sekitar.
5. Alat tulis.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Tabel 9 : Penilaian Dalam RPP Subbab 3

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Santun				Jujur				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan

Menyelesaikan soal cerita dengan skor 2 dari 5 soal.

3. Penilaian Keterampilan

a. Mendemonstrasikan perawatan hewan.

Tabel 10 : Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keberanian.	Sangat berani dan antusias.	Berani.	Kurang berani.	Tidak berani.
Kesesuaian tema.	Sangat sesuai.	Sesuai.	Kurang sesuai.	Tidak sesuai.

Bahasa yang digunakan.	Sangat sesuai.	Sesuai.	Kurang sesuai.	Tidak sesuai.
Alat peraga.	Menggunakan lebih dari dua alat.	Menggunakan dua alat.	Menggunakan satu alat.	Tidak menggunakan.

b. Penilaian Keterampilan menari gerakan hewan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kesesuaian dengan tema.	Sesuai dan dikerjakan mandiri.	Sesuai dengan arahan minimal dari guru.	Sesuai dengan arahan intensif dari guru.	Tidak sesuai dengan tema.
Biraga.	Sangat sesuai.	Sesuai.	Kurang sesuai.	Tidak sesuai.
Birama.	Sangat sesuai.	Sesuai.	Kurang sesuai.	Tidak sesuai.
Ketepatan waktu.	Tepat waktu.	Perlu sedikit tambahan waktu.	Perlu banyak tambahan waktu.	Perlu waktu khusus untuk menyelesaikan hasil karya.

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama **Nazri Adlani, S.Pd** dilahirkan di Desa Kutambaru pada tanggal 25 Juni 1991. Penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Tgk. Alam Duni Syab dengan Ibu Maedah. Alamat penulis berada di Desa Kutambaru Bencawan Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi D.I. Aceh. Penulis menyelesaikan di

SD Negeri TRT Pilun Kutacane Aceh Tenggara pada tahun 2003, pendidikan SLTP Negeri 3 Kutacane pada tahun 2006, Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Kutacane pada tahun 2009, S-1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP-Biologi) Universitas Gunung Leuser Kutacane Aceh Tenggara.

Kemudian Penulis diterima sebagai mahasiswa Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2016, Kemudian penulis melakukan penelitian tentang Capaian Literasi Sains dalam Tema “Indahnya Persahabatan” dalam Buku Tematik Siswa Kelas III Studi di SD Muhammadiyah Purbayan Yogyakarta, penelitian di mulai Pada Tanggal 2 Februari 2018 untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Konsentrasi Sains MI. Kemudian penulis menyelesaikan tugas akhir pada tanggal 17 Mei 2018 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Lulusan Terbaik dengan Nilai Memuaskan.

Yogyakarta, 12 Mei 2018

Nazri Adlani, S.Pd